



## **Pentingnya Monitoring Dan Evaluasi Dalam Program Pendayagunaan Zakat (Studi Kasus: Bisnis Fattening Domba Baznas Provinsi Jawa Barat)**

**Rega Ramadhani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>State Islamic of University Sunan Gunung Djati Bandung

email:

[1regaramadhani031@gmail.com\\*](mailto:1regaramadhani031@gmail.com)

**Keywords:**

*Fattening, Monitoring, Evaluation*

**Kata kunci:**

*Penggemukan, Pemantauan, Evaluasi*

**Abstract**

*The sheep livestock center program using the fattening technique is one part of the West Java Province Baznas economic sub-program in the Distribution and Utilization Division work unit. This cooperation program aims to help middle class sheep breeders achieve prosperity. In achieving this goal, the fattening business program is supported by parties who are channel partners as managers, communication liaisons and coordination between the West Java Province Baznas and the beneficiaries. Furthermore, in every program implementation there are certainly shortcomings and obstacles, so that the West Java Province Baznas as the institution that accommodates the program always collaborates to monitor and evaluate every movement of activities carried out in the program. The main objective of Baznas in carrying out monitoring and evaluation activities is so that in the future the cooperation program launched by Baznas will not be stuck without movement or abandoned, apart from that, the program that has been monitored or evaluated can develop in order to achieve the aim of establishing the program. Therefore, the research will focus on describing the monitoring and evaluation process of the West Java Province Baznas program on the results, impacts, and supporting and inhibiting factors in the livestock center program. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection technique was carried out by interviewing the amil who were directly involved and other data sources were obtained from online literacy, and assisted with supporting research documents.*

**Abstrak**

Program sentra ternak domba dengan teknik penggemukan merupakan salah satu bagian dari subprogram ekonomi Baznas Provinsi Jawa Barat pada unit kerja Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Program kerjasama ini bertujuan untuk membantu peternak domba golongan menengah agar dapat mencapai kesejahteraan. Dalam mencapai tujuan tersebut, program usaha penggemukan didukung oleh pihak-pihak yang menjadi mitra penyalur sebagai pengelola, penghubung komunikasi dan koordinasi antara Baznas Provinsi Jawa Barat dengan penerima manfaat. Selanjutnya dalam setiap pelaksanaan program pasti terdapat kekurangan dan kendala, sehingga Baznas Provinsi Jawa Barat sebagai lembaga yang mewadahi program tersebut senantiasa berkolaborasi untuk

melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap gerak kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut. Tujuan utama Baznas dalam melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah agar ke depannya program kerjasama yang dicanangkan Baznas tidak mandek tanpa gerak atau terbengkalai, selain itu program yang telah dimonitor atau dievaluasi dapat berkembang guna mencapai tujuan dari dicanangkannya program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada penggambaran proses monitoring dan evaluasi program Baznas Provinsi Jawa Barat terhadap hasil, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam program sentra peternakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada amil yang terlibat langsung dan sumber data lainnya diperoleh dari literasi daring, serta dibantu dengan dokumen pendukung penelitian.

## A. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein tubuh yang harus terpenuhi dan disamping itu peningkatan pertumbuhan penduduk pun terus melonjak, menyebabkan kebutuhan akan daging sebagai salah satu sumber protein mengalami peningkatan. Peternakan domba menjadi bagian dari pemasok kebutuhan daging yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan protein, khususnya protein yang bisa didapat dari daging domba. Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu sentra peternakan domba di Indonesia, jumlah populasi ternak domba menyentuh angka 2.684.782 ekor atau 70,99% dari total populasi domba di Indonesia. Namun, tidak semua peternak memiliki ilmu pengelolaan terhadap ternak yang berkelanjutan dan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani. (Fahmi et al., 2015)

Selain itu terdapat peluang bagi petani domba, yakni dapat dilihat dari kebutuhan umat muslim yang memerlukan hewan kurban untuk perayaan hari raya Idul Adha. Secara rinci, pada tahun 2023 terdapat 864.805 ekor domba yang tersedia untuk kurban. Di sisi lain, Kementerian Pertanian telah mengkalkulasikan bahwa kebutuhan akan daging domba untuk Idul Adha di tahun tersebut telah mengalami kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Dengan begitu, kedepannya kebutuhan akan daging domba akan terus meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perayaan hari raya Idul Adha setiap tahunnya. (Fitra, 2023)

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mustahik dan pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap protein hewan, khususnya dari domba. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat mencanangkan program kerja sama pendayagunaan balai ternak Bersama Koperasi Mitra Mandiri Sinergi dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada peternak kelas menengah agar dapat mengembangkan pola pengelolaan tradisional ke pola agribisnis dan menjadikan penerima manfaat (petani/pengelola) mendapatkan tambahan penghasilan serta dapat menjaga kelestarian ternak domba. (MMS, 2023)

Metode yang digunakan dalam pengembangan balai ternak oleh Baznas Provinsi Jawa Barat adalah dengan menggunakan metode penggemukan (*fattening*) yang merupakan suatu usaha untuk meningkatkan produksi daging. Metode *fattening* ini bukan metode yang dapat dijadikan sebagai satu-satunya pilihan metode terbaik untuk digunakan, karena tentu memiliki kekurangan. Namun, apabila seluruh instrumen yang terlibat diberikan pengetahuan yang cukup, dimonitori, dan dievaluasi secara berkala kemungkinan besar metode tersebut dapat diprediksi mengalami tingkat keberhasilan yang baik. (Ralibi, 2016)

Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas lebih lanjut terkait dengan bagaimana Baznas Provinsi Jawa Barat memonitoring dan mengevaluasi program balai ternak domba menggunakan metode *fattening*. Karena, monitoring dan evaluasi menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan bagaimana program balai ternak ini mencapai tujuan atau tidak. Dengan adanya monitoring dan evaluasi diharapkan keberlanjutan dan perkembangan dari program dapat terus ditingkatkan dan sesuai dengan harapan pencetus program. (Gojali, 2018)

## **B. KAJIAN LITERATUR**

Pendayagunaan zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mustahik atau penerima zakat. Sebagai lembaga yang mengelola zakat secara nasional, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berperan penting dalam merancang program-program produktif yang

bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mustahik melalui berbagai pendekatan, seperti bisnis ternak domba. Dalam konteks ini, pemantauan dan evaluasi (monitoring dan evaluasi atau M&E) menjadi komponen esensial dalam memastikan program berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang diharapkan.

Studi mengenai M&E dalam program pendayagunaan zakat menunjukkan bahwa pemantauan berkala diperlukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (Amalia, 2020). Proses ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap prosedur, tetapi juga memungkinkan BAZNAS untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul di lapangan. Dalam kasus bisnis fattening domba di Provinsi Jawa Barat, monitoring yang intensif dapat membantu dalam memastikan kesehatan dan pertumbuhan domba sesuai target produksi yang diharapkan.

Selain itu, evaluasi berperan penting dalam mengukur dampak dari program pada tingkat kesejahteraan mustahik. Menurut Maulana (2021), evaluasi pada program pendayagunaan zakat yang produktif tidak hanya mengukur output seperti jumlah mustahik yang diberdayakan, tetapi juga outcome seperti peningkatan pendapatan atau kesejahteraan jangka panjang. Dengan evaluasi yang komprehensif, BAZNAS dapat menilai keberhasilan program dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data yang diperoleh.

Beberapa penelitian menekankan bahwa tanpa adanya monitoring dan evaluasi yang memadai, program pendayagunaan zakat berpotensi menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakefektifan penggunaan dana, kurangnya ketercapaian tujuan program, dan bahkan potensi rendahnya dampak bagi mustahik (Rahmatullah, 2019). Dalam konteks bisnis ternak domba, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi produktivitas domba dan pada akhirnya memengaruhi keuntungan yang bisa dinikmati mustahik sebagai penerima manfaat program.

Implementasi yang sukses dari program pendayagunaan zakat juga bergantung pada adaptasi dan pembelajaran dari hasil M&E. Hal ini selaras dengan temuan dari BAZNAS (2022) yang menggarisbawahi pentingnya hasil evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan,

baik dalam strategi pengelolaan program maupun dalam alokasi sumber daya untuk peningkatan keberlanjutan program. Dengan pemantauan dan evaluasi yang efektif, BAZNAS dapat memperkuat upaya pemberdayaan ekonomi yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan mustahik.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, metode ini diperuntukan mengungkap dan memahami suatu fenomena yang sebelumnya belum diketahui. Metode kualitatif juga identik dengan penggambaran dari suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel yang dianggap mempunyai pengetahuan lebih berdasarkan topik yang diambil sehingga pemilihan informan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti di dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur, yakni wawancara dengan informan individual yang mengacu pada panduan wawancara yang telah disusun secara terbuka, selanjutnya adalah observasi yakni mengamati aktivitas atau kejadian yang terjadi di lembaga sesuai dengan penelitian ini, data sekunder juga didapatkan dari kajian dokumentasi yang berasal dari laporan kegiatan dan juga evaluasi program, selanjutnya data lainnya juga diperoleh dari artikel atau jurnal penelitian sebelumnya yang mengangkat topik sserupa dengan penelitian ini, yakni mengenai monitoring dan evaluasi terhadap program balai ternak *fattening* domba BAZNAS Provinsi Jawa Barat. (Gojali, 2022b)

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pendayagunaan Zakat**

Baznas Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga pengelola dana Zakat, Infak, dan Shadaqoh dalam lingkup Provinsi. Di dalam strukturnya Baznas Provinsi Jawa Barat terdiri dari beberapa divisi, salah satunya adalah divisi pendistribusian dan pendayagunaan. Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan merupakan divisi penyalur bantuan yang telah dikelola

sebelumnya. Istilah Pendistribusian sendiri diartikan sebagai proses pemberian dana zakat yang telah dikelola oleh pihak Baznas yang nantinya akan diserahkan kepada mustahik (penerima manfaat) secara langsung dalam bentuk bantuan tunai maupun fasilitas yang sifatnya untuk dikonsumsi. Sedangkan untuk istilah Pendayagunaan sebetulnya sama seperti pendistribusian, yakni menyalurkan bantuan kepada mustahik (penerima manfaat). Namun, perbedaannya jika pendayagunaan ini bantuan yang digelontorkan tidak hanya memberikan bantuan secara tunai atau fasilitas saja. Dalam pelaksanaannya, pendayagunaan memiliki tujuan dan harapan agar bantuan yang diberikan kepada penerima manfaat dapat dibantu untuk diberdayakan. Dengan kata lain, bantuan yang diberikan sifatnya tidak konsumtif, melainkan produktif. Jadi, penerima manfaat atau lembaga yang akan bekerja sama jika studi kasusnya melakukan pengajuan bantuan, penerima manfaat atau lembaga harus mengajukan permintaan bantuan kepada pihak Baznas disertai dengan persyaratan yang telah ditentukan, salah satunya proposal bisnis yang telah dirancang sebelumnya, atau bisa jadi studi kasusnya adalah pihak Baznas sendiri yang mencari penerima manfaat atau lembaga yang akan dibantu untuk menyelenggarakan suatu program yang bertujuan agar dapat mendorong mustahik untuk meningkatkan tingkat produktifitasnya. Sehingga pada akhirnya pendayagunaan ini diharapkan dapat melahirkan seorang muzaki dari yang sebelumnya hanya penerima manfaat (mustahik). (Gojali, 2022a)

### **Program Fattening**

Program *Fattening* merupakan program yang digagas oleh salah satu mitra salur Baznas Provinsi Jawa Barat, yakni oleh Koperasi Produsen Mitra Mandiri Sinergi. Tujuan dari program *fattening* atau penggemukan domba ini adalah untuk menerapkan metode pengembangbiakan domba dari anakan hingga mencapai umur atau proporsi berat yang disesuaikan dengan permintaan pasar. Dalam program *fattening* ini pengelola dituntut agar paham dengan pengetahuan seputar peternakan agar dapat mengimplementasikan metode *fattening* ini. Karena, untuk mencapai kesesuaian domba yang memenuhi kriteria pasar itu tidak mudah dan membutuhkan rentang waktu yang tidak sedikit. Dari beberapa pengalaman, terdapat banyak kasus kegagalan dan kemandekan dari metode *fattening* ini,

seperti pengaruh dari kurangnya pengetahuan pengelolaan, cuaca yang dinamis, pakan tidak sesuai, dan lain-lain. (Nayyif, wawancara, 30 Januari 2024)

apabila pengembangan domba dengan metode *fattening* ini berhasil, Manfaatnya pun luar biasa, dimulai dari anakan yang awalnya hanya 1-3 ekor, berat yang mungkin tidak seberapa, dan peternak yang tidak memiliki penghasilan tambahan. Setelah berjalannya bisnis *fattening* ini, semua terasa dampak positif yang dihasilkan dari jeripayah atas kekonsistenan pengelola, seperti bertambahnya jumlah keseluruhan domba yang dimiliki, berat dari tiap domba yang mengalami kenaikan, dan penghasilan dari peternak pun bertambah. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan alur Program Bisnis *Fattening*: (Gojali, 2022c)



Gambar 1: Alur Bisnis *Fattening*

Berdasarkan alur yang terlampir, posisi Baznas Provinsi Jawa Barat disini sebagai fasilitator dan penyalur bantuan dari program Bisnis *Fattening* yang dicanangkan oleh Mitra Salur Koperasi Mitra Mandiri Sinergi. Kegiatan yang berlangsung terkait dengan pengelolaan itu diserahkan kepada Mitra Salur dan Penerima Manfaat (peternak) yang telah diusulkan sebelumnya kepada Baznas. Seluruh keuntungan yang didapatkan dibagi berdasarkan akad bagi hasil antara mitra salur dengan penerima manfaat. Setiap bulannya mitra salur melaporkan perkembangan program yang tentunya dari pihak Baznas akan memonitoring

dan mengevaluasi setiap kendala yang terjadi dan berusaha mencari solusi atau saran agar program dapat berkelanjutan. (MMS, 2023)

### **Monitoring dan Evaluasi**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, dijelaskan bahwa monitoring merupakan kegiatan mengamati, mengetahui sesuatu perkembangan baik itu kemajuan atau kemunduran secara seksama, termasuk perilaku atau aktivitas lain yang terlibat di dalamnya. Dengan tujuan antara lain untuk menemukan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat suatu Keputusan. Keputusan tersebut bertujuan dapat dilakukan untuk menindak kondisi yang tidak baik menjadi baik atau yang sudah baik agar lebih ditingkatkan. (BPK, 2006)

Evaluasi dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan di masa yang akan datang. Fokus utama evaluasi diarahkan kepada keluaran (outputs), hasil (outcomes), dan dampak (impacts) dari pelaksanaan rencana pembangunan. (Taufik, 2013)

Kegiatan Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh lembaga untuk mengamati dan menilai perkembangan dari suatu program yang dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas tatakelola dari program tersebut. Kegiatan monitoring dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai status perkembangan suatu program sementara itu kegiatan evaluasi dilakukan untuk menganalisis serta mengumpulkan berbagai data dan informasi untuk menilai pencapaian, tujuan, sasaran serta kinerja dari program tersebut (Ik'hsan & Nulhaqim, 2022)

Beberapa catatan kegiatan monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan Baznas Provinsi Jawa Barat terhadap program Bisnis *Fattening* Domba sebagai berikut:(Gojali, 2020)

## A. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

### 1. Pemantauan Kesehatan Hewan Ternak

Balai ternak harus memastikan bahwa hewan ternak yang dipelihara dalam kondisi sehat. Oleh karena itu, pengamatan berkala terhadap kondisi fisik dan Kesehatan hewan ternak harus dilakukan secara teratur untuk mendeteksi dini adanya tanda-tanda penyakit atau kelainan hewan. (Yusup, 2021b)

### 2. Pemantauan Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Ternak

Balai ternak harus memastikan bahwa lingkungan di sekitar kandang hewan ternak terjaga kebersihannya dan aman bagi hewan ternak. Oleh karena itu, monitoring terhadap kebersihan kandang, penyimpanan makanan ternak, dan pengelolaan limbah harus dilakukan secara rutin untuk mencegah timbulnya masalah Kesehatan dan keselamatan bagi hewan ternak dan lingkungan sekitarnya. (Sulastri, 2022)

### 3. Pemantauan Ketersediaan Pangan Ternak

Balai ternak harus memastikan bahwa pakan yang diberikan kepada hewan ternak memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh hewan ternak. Oleh karena itu, monitoring terhadap ketersediaan dan kualitas pakan ternak harus dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa pakan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan gizi dan Kesehatan hewan ternak. (Setiawan, 2016)

### 4. Pemantauan Produksi dan Performa Hewan Ternak

Balai ternak harus memantau produksi dan performa hewan ternak untuk mengetahui apakah hewan ternak yang dipelihara sudah memenuhi target produksi yang diinginkan atau tidak. Monitoring terhadap berat badan, pertumbuhan, reproduksi, dan produksi pada hewan ternak harus dilakukan secara teratur untuk mengetahui kondisi produksi dan performa hewan ternak. (Martha, 2020)

### 5. Pemantauan Keberlangsungan Usaha Ternak

Balai ternak harus memantau keberlangsungan usaha ternak agar dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dan memberikan Solusi yang tepat. Monitoring terhadap ketersediaan dana, pengelolaan keuangan, serta manajemen sumber daya manusia juga harus dilakukan secara teratur untuk menjaga kelangsungan usaha ternak. (Dzikrayah, 2022)

## B. Temuan atau Observasi:

### 1. Pemantauan Kesehatan Hewan Ternak

#### - Temuan:

Berdasarkan observasi dan partisipasi pelaksanaan monitoring yang ditemukan terdapat 2 ekor domba yang ditemukan dalam kondisi sakit dengan kategori ringan. (Yusup, 2023)

#### - Pembahasan:

Mitra Mandiri Sinergi telah Menyusun rencana anggaran yang kami terima untuk menyelesaikan perawatan dan tindakan medis berupa obat dan vitamin bagi hewan domba yang mengalami kondisi sakit. (Yusup, 2022a)

### 2. Pemantauan Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Ternak

#### - Temuan:

Berdasarkan observasi kebersihan dan keamanan lingkungan ternak dinilai masih perlu ditingkatkan. Beberapa temuan yang kami lihat adalah bau pakan yang sangat menyengat, banyaknya lalat yang meghinggap dilingkungan peternakan dan konidisi ruangan penjaga ternak yang masih perlu diperbaiki. (Yusup, 2022b)

#### - Pembahasan:

Mitra Mandiri telah menunjuk satu orang pendamping yang bertugas untuk memelihara dan merawat kebutuhan hewan ternak secara intens sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Berkaitan dengan bau pakaian yang sangat menyengat seta banyaknya hewan lalat, Mitra Mandiri Sinergi akan

memindahkan kondisi pakan domba yang saat ini masih dalam satu lingkungan akan diubah ke luar Balai. (Yusup, 2021a)

### 3. Pemantauan Ketersediaan Pangan Ternak

#### - Temuan:

Berdasarkan observasi dan informasi dari pihak MMS dan pendamping, pakan yang disiapkan terdiri dari pakan konsentrat dan hijauan. Untuk pakan konsentrat terdapat 10/5 karung yang 1 karungnya sama dengan 500kg. sedangkan, hijauan terdapat 9 karung yang 1 karungannya sama dengan 20kg. Pakan ini nantinya akan diberikan kepada seluruh hewan ternak sebanyak 2 kali dalam sehari, yakni pagi dan sore secara rutin. (Yusup, 2021c)

#### - Pembahasan:

Pakan yang ada saat ini direncanakan akan bisa memenuhi kebutuhan hewan ternak untuk 1-2 bulan ke depan, dengan asumsi bahwa Kesehatan hewan dalam kondisi baik serta perawatan pakan terjaga. (Martha, 2023)

### 4. Pemantauan Produksi dan Performa Hewan Ternak

#### - Temuan:

Jumlah domba yang dipelihara pada balai ternak sebanyak 108 ekor yang seluruhnya merupakan domba betina dengan bobot rata-rata 15-17kg. Adapun luas kandang rata-rata 2x1,5m pada 1 kandangnya yang diisi untuk 5-7 ekor domba. (Martha, 2022)

#### - Pembahasan:

Diperlukan standar prosedur tentang luas dan ukuran kandang yang sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh MMS. Hal ini perlu ditindaklanjuti oleh semua pihak untuk menanggulangi resiko yang terjadi terhadap produksi dan performa hewan ternak yang dijalankan. (Martha, 2021)

### 5. Pemantauan Keberlangsungan Usaha Ternak

#### - Temuan:

MMS bekerjasama dengan PT. Katel dan Gopo dalam hal penyewaan kandang, perawatan dan kanal penjualan hasil domba yang dipelihara. Selain merencanakan persiapan penjualan pada Idul Adha mendatang, sasaran pada program usaha saat ini sudah melayani pemesanan Aqiqah yang dijual oleh PT. Katel dan Gopo. (Kusuma, 2019b)

- Pemahasan:

1. Proses bisnis yang dilakukan oleh MMS terhadap keberlangsungan usaha peternakan belum sepenuhnya direncanakan dengan baik. Hal ini berdasarkan pendalaman tim MonEv untuk mengetahui analisis bisnis serta output bisnis yang dijalankan belum sepenuhnya memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.
2. Adapun proses bisnis dimaksud adalah *Logic Framework Analysis* (LFA), milestone bisnis, segment customer yang beberapa pada bisnis model canvas, studi dampak terhadap program, serta perhitungan pembagian hasil dan pendapatan untuk pengelola dan penerima manfaat dari program tersebut. (Kusuma, 2019a)

C. Kesimpulan dan Rekomendasi:

1. Kesimpulan

- Tidak semua Penerima Manfaat sesuai masuk dalam kriteria Dhuafa Lansia
- Progres bisnis penjualan belum terlihat dan tidak adanya Juknis/Katalog program bisnis fattening secara kurun waktu yang direncanakan
- Belum adanya standar prosedur yang ditetapkan dalam melakukan kegiatan dan operasional fattening domba oleh MMS

2. Rekomendasi

- Mengevaluasi kriteria Penerima Manfaat yang sesuai dengan prosedur dan syarat yang telah ditentukan

- Menyusun SOP dan juknis terhadap pelaksanaan fattening yang direncanakan
- Memperkuat bisnis proses melalui analisis proses yang melahirkan output dan dampak terhadap program yang dijalankan. (MMS, 2023)

## E. KESIMPULAN

Dengan adanya monitoring yang didefinisikan sebagai suatu proses dalam mengamati suatu kegiatan sudah sesuai atau tidaknya dengan rencana awal. Dan adanya evaluasi untuk melihat seberapa besar tingkat pencapaian hasil dari program yang telah dibentuk sebelumnya. Dengan begitu, kedua instrumen tersebut diperlukan dalam menjalankan suatu kegiatan, khususnya dalam menjalankan Bisnis Fattening Domba, karena kedepannya dengan adanya monitoring dan evaluasi seperti yang telah dilakukan oleh Baznas Provinsi Jawa Barat untuk setiap kegiatannya akan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dalam pengelolannya, agar kesalahan atau hal yang tidak sesuai dengan target dapat diminimalisir sehingga tujuan akhir dapat terealisasi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap program pendayagunaan zakat oleh Baznas Provinsi Jawa Barat sangatlah penting. Dan tidak hanya dalam program Bisnis Fattening saja bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi ini dapat dikatakan penting. Dalam program apapun sebetulnya kegiatan monitoring dan evaluasi ini menjadi hal yang sudah semestinya termaktub dan diimplementasikan secara berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPK. (2006). *Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006*. Bpk.Go.Id.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/49168>
- Dzikrayah, F. (2022). Implementation of Fuzzy Logic Method to Measure Soil Moisture and Environmental Temperature in Automatic Watering System Based on Internet of Things. *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
<https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9935141%0A>



- Fahmi, T., Tedi, S., & Sujitno, E. (2015). Petunjuk Teknis Manajemen Pemeliharaan Ternak Domba. In *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat*.
- Fitra, K. S. (2023). *H-4 Iduladha, Cek Daftar Harga Hewan Kurban Terbaru 2023*. *Bisnis.Com*.  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20230625/99/1668838/h-4-iduladha-cek-daftar-harga-hewan-kurban-terbaru-2023>
- Firmansyah, H., & Athoillah, M. A. (2019). Risk Analysis of Islamic Banking Financing Business in Indonesia 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 17(2), 131-149.
- Irma, R. (2016). T, Tinjauan Teoritis dan Yuridis Lembaga Penjamin Simpanan. *Jurnal 'Adliya*, 10(2), 233-246.
- Ik'hsan, W. M. N., & Nulhaqim, S. A. (2022). Monitoring Dan Evaluasi Btb (Baznas Tanggap Bencana) Dalam Menekan Resiko Keterparahan Kemiskinan Akibat Bencana. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 199. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.34154>
- Kusuma, S. W. D. (2019a). MENGHITUNG NILAI EKONOMI DARI REVITALISASI TAMAN-TAMAN DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Nasional Terakreditasi*.  
<https://onsearch.id/Record/IOS4927.article-294?widget=1%0A>
- Kusuma, S. W. D. (2019b). Strategi Penerapan Wahyu Memandu Ilmu Dalam Mata Kuliah Statistik Ekonomi Syariah.". *Jurnal Nasional Terakreditasi*.  
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/adliya/issue/view/555%0A>
- Martha, M. S. (2020). Impact of organizational politics on proactive behavior of government employees: The moderating role of self-efficacy (Problems and Perspectives in Mangement Vol.18 No.1 Year 2020 Terindeks Scopus Q2 SJR 0.31). *Jurnal Internasional Bereputasi*. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3568285%0A](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3568285%0A)
- Martha, M. S. (2021). Political will, political behavior and career success: The role of political climate and supervisor political support (Human System Management Vol.40 No.4 Year 2021 Terindeks Scopus Q2 SJR 0.4). *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
<https://content.iospress.com/articles/human-systems-management/hsm200894%0A>
- Martha, M. S. (2022). Career opportunity of whistle-blower in the workplace: the role of privacy legislation and supervisor support (Heliyon Vol.8 No.10 Year 2022 Terindeks



- Scopus Q1 SJR 0.62). *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
[https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(22\)02250-2%0A](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(22)02250-2%0A)
- Martha, M. S. (2023). Impact of trust and justice on willingness to cooperate with the police: Evidence from Indonesian millennials (Problems and Perspectives in Management Vol.21 No.3 Year 2023 Terindeks Scopus Q2 SJR 0.31). *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
[https://www.businessperspectives.org/images/pdf/applications/publishing/templates/article/assets/18604/PPM\\_2023\\_03\\_Anwar.pdf%0A](https://www.businessperspectives.org/images/pdf/applications/publishing/templates/article/assets/18604/PPM_2023_03_Anwar.pdf%0A)
- MMS, K. (2023). *Laporan Pendistribusian Hewan Ternak Untuk Program Pendayagunaan Fattening Domba*. <https://baznas.go.id>
- Ralibi, S. (2016). Perencanaan Usaha Penggemukan (Fattening) Sapi Potong Menggunakan Metode Bisnis Model Canvas. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 5(3), 102836.
- Safe'i, A. (2017). REDEFINISI IJTIHAD DAN TAQLID: Upaya Reaktualisasi dan Revitalisasi Perspektif Sosio-Historis. *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 11(1), 25-40.
- Setiawan, I. (2016). Strategi Pemberdayaan Dana Zakat Produktif di BAZNAS Kota Bandung dalam Meningkatkan Perekonomian Umat. *Jurnal Nasional Terakreditasi*.  
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/adliya/article/view/5152%0A>
- Sulastri, L. (2022). Pengaruh Pengelolaan Zakat dan Wakaf Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Nasional Terakreditasi*.  
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/17102%0A>
- Taufik, T. (2013). Peran Monitoring Dan Evaluasi Terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 199-212.  
<https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/download/1466/1442>
- Yusup, D. K. (2021a). Dispensasi Kawin Dalam Sistem Hukum Indonesia: Menjamin Kepentingan Terbaik Anak Melalui Putusan Hakim. *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ahwal/article/view/2266%0A>
- Yusup, D. K. (2021b). The Effectiveness of Zakat Distribution at The National Zakat Agency. *Jurnal Internasional Bereputasi*.



<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/adalah/article/view/9912>

Yusup, D. K. (2021c). The Seba Ceremony Among Baduy Society in Indonesia: Ritual Tradition And Political Communication. *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=TrkH1jkAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=TrkH1jkAAAAJ:isC4tDSrTZIC%0A](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=TrkH1jkAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=TrkH1jkAAAAJ:isC4tDSrTZIC%0A)

Yusup, D. K. (2022a). Law Enforcement Efforts for Illegal Online Investment Entities in Indonesia. *Bereputasi, Jurnal Internasional*.  
<https://versita.com/menuscript/index.php/Versita/article/view/530%0A>

Yusup, D. K. (2022b). The Development Model of Mini Bank And Business Clinics Laboratory at PTKIN. *Jurnal Internasional Bereputasi*.  
<http://agora.edu.es/servlet/articulo?codigo=8955765%0A>

Yusup, D. K. (2023). Manfaat Diskon dan Cash Back Terhadap Volume Penjualan Properti Syariah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Nasional Terakreditasi*.  
[https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/597#google\\_vignette%0A](https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/597#google_vignette%0A)